

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai; (1) Lokasi, Subjek Populasi dan Sampel Penelitian; (2) Pendekatan dan Metode Penelitian; (3) Prosedur Penelitian; (4) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional; (5) Pengembangan Instrumen; (6) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian; (7) Uji Instrumen; (8) Teknik Pengumpulan Data; (9) Teknik Pengolahan dan Analisis Data; (10) Uji Hipotesis. Selanjutnya akan dijabarkan di bawah ini.

3.1 Lokasi, Subjek Populasi dan Sampel Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti dalam penelitian adalah SMK-SMK Negeri yang ada di Kota Bandung Jawa Barat. Di mana sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013-2014 sampai saat ini 2014-2015 masih berlangsung. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah percontohan pelaksanaan kurikulum 2013.

Adapun nama-nama sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SMK Negeri 3 Jl. Solontongan No. 10 Bandung
2. SMK Negeri 4 Jl. Kiliningan No. 6 Bandung
3. SMK Negeri 7 Jl. Soekarno-Hatta No. 596 Bandung
4. SMK N 9 Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Bandung
5. SMK Negeri 10 Jl. Cijawura Hilir Margasenang Bandung

b. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK Negeri se-Kota Bandung yang telah menjalankan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013-2014 yang terdiri dari 16 SMK Negeri yang saat ini dijadikan sebagai sekolah model pelaksanaan kurikulum 2013. SMK merupakan satuan pendidikan yang dalam proses penilaiannya sudah sesuai dengan tuntutan penilaian dalam kurikulum 2013 yang mana dalam penilaian di tingkat SMK selain aspek keterampilan dan kemampuan peserta didik, juga tetap mengedepankan aspek penilaian sikap spiritual dan sosial peserta didik. Hal ini sangat dibutuhkan sekali dalam penilaian ketuntasan belajar peserta didik di SMK. Karena SMK bukan hanya disiapkan untuk mempersiapkan SDM yang siap pakai saja, melainkan SDM yang memiliki kepribadian dan karakter yang baik yang sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai kebangsaan salah satunya adalah memiliki sikap tanggungjawab.

SMK harus menyiapkan lulusan yang sudah siap untuk terjun dalam kehidupan masyarakat dan dalam kehidupan dunia kerja. Maka dalam proses penilaian ketuntasan belajarnya pun bukan hanya dari aspek pengetahuan dan keterampilan saja yang diutamakan, melainkan aspek pembentukan karakter dan kepribadian serta sikap bertanggungjawab yang baik pula dengan diimbangi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Hal ini bertujuan agar lulusan SMK bukan hanya memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni melainkan ditunjang dengan kepribadian dan akhlak yang mulia dengan dilandasi pribadi yang penuh dengan rasa tanggungjawab.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka diambil sampel SMK dalam penelitian ini. Adapun sampel SMK yang di ambil adalah seluruh SMK Negeri semua bidang keahlian yang ada di Kota Bandung yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013-2014 sampai saat

ini tahun pelajaran 2014-2015, dan dijadikan sebagai sekolah percontohan pelaksanaan kurikulum 2013. Adapun jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 16 SMK Negeri Se-Kota Bandung dengan semua guru mata pelajaran PPKn serta semua siswa kelas XI. 16 SMK Negeri di Kota Bandung dengan bidang keahliannya terdiri dari; 3 SMK dengan bidang keahlian Bisnis dan Manajemen, 7 SMK bidang keahlian Teknik, 2 SMK bidang keahlian Kimi, 2 SMK bidang keahlian Seni, dan 2 SMK bidang keahlian Pariwisata, jumlahnya terdiri dari 16 SMK. Adapun hasil data sementara jumlah guru mata pelajaran PPKn di 16 SMK berjumlah 19 orang. Adapun data sekolah dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Nama-Nama SMK Negeri Se-Kota Bandung (Populasi)

Nama Sekolah	Alamat	Jurusan
SMK Negeri 1	Jl. Wastukencana No. 3	
	1	SMK Negeri 1 – Akuntansi
	2	SMK Negeri 1 - Adm. Perkantoran
	3	SMK Negeri 1 – Pemasaran
	4	SMK Negeri 1 - Usaha Perjalanan Wisata
SMK Negeri 2	Jl. Ciliwung No. 4	
	1	SMK Negeri 2 - Teknik Mesin
	2	SMK Negeri 2 - Tek. Komputer Dan Informatika
SMK Negeri 3	Jl. Solontongan No. 10	
	1	SMK Negeri 3 – Multimedia
	2	SMK Negeri 3 – UPW
	3	SMK Negeri 3 – Akuntansi
	4	SMK Negeri 3 - Adm. Perkantoran
	5	SMK Negeri 3 – Pemasaran
SMK Negeri 4	Jl. Kiliningan No. 6	
	1	SMK Negeri 4 - Tek. AudioVideo
	2	SMK Negeri 4 - Tek. Instalasi Tenaga Listrik
	3	SMK Negeri 4 - Tek. Otomasi Instalasi Listrik
	4	SMK Negeri 4 - Tek. Komputer Jaringan
	5	SMK Negeri 4 - Rekayasa Perangkat Lunak
	6	SMK Negeri 4 – Multimedia
SMK Negeri 5	Jl. Bojongkoneng No. 37 A	
	1	SMK Negeri 5 - Tek. Survey Pemetaan
	2	SMK Negeri 5 - Tek. GambarBangunan
	3	SMK Negeri 5 - Tek. Konst. Batu Beton

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4	SMK Negeri 5 - Kimia Analis
	5	SMK Negeri 5 - Tek. Komputer dan Jaringan
SMK Negeri 6	Jl. Soekarno Hatta Riung Bandung	
	1	SMK Negeri 6 - Teknik Bangunan (TGB & TKK)
	2	SMK Negeri 6 - Teknik Audio Video
	3	SMK Negeri 6 - Tek. Inst. Tenaga Listrik
	4	SMK Negeri 6 - Teknik Pemesinan
	5	SMK Negeri 6 - Teknik Kendaraan Ringan
SMK Negeri 7	Jl. Soekarno-Hatta No. 596 Bandung	
	1	SMK Negeri 7 – Farmasi
	2	SMK Negeri 7 - Analisis Kimia Putra
	3	SMK Negeri 7 - Analisis Kimia Putri
	4	SMK Negeri 7 - Kimia Industri Putra
	5	SMK Negeri 7 - Kimia Industri Putri
	6	SMK Negeri 7 - Tek. Penyempurnaan Tekstil Putra
	7	SMK Negeri 7 - Tek. Penyempurnaan Tekstil Putri
SMK Negeri 8	Jl. Kiliningan No. 8	
	1	SMK Negeri 8 - Tek. Kendaraan Ringan
	2	SMK Negeri 8 - Tek. Perbaikan Bodi Otomotif
	3	SMK Negeri 8 - Tek. Sepeda Motor
SMK Negeri 9	Jl. Soekarno Hatta Km. 9	
	1	SMK Negeri 9 - Usaha Perjalanan Wisata
	2	SMK Negeri 9 - Akomodasi Perhotelan
	3	SMK Negeri 9 - Jasa Boga
	4	SMK Negeri 9 – Patiseri
	5	SMK Negeri 9 - Tata Kecantikan
	6	SMK Negeri 9 - Busana Butik
	7	SMK Negeri 9 - Desain Komunikasi Visual
SMK Negeri 10	Jl. Cijawura Hilir Margasenang	
	1	SMK Negeri 10 – Broadcast
	2	SMK Negeri 10 - Seni Karawitan
	3	SMK Negeri 10 - Seni Musik Non Klasik
	4	SMK Negeri 10 - Seni Tari
	5	SMK Negeri 10 - Seni Teater
SMK Negeri 11	Jl. Budi Cilember Cimahi	
	1	SMK Negeri 11 – Akuntansi
	2	SMK Negeri 11 - Adm. Perkantoran
	3	SMK Negeri 11 – Pemasaran
	4	SMK Negeri 11 - Rekayasa Perangkat Lunak
	5	SMK Negeri 11 – Multimedia
	6	SMK Negeri 11 - Tek. Komputer dan Jaringan
SMK Negeri 12	Jl. Pajajaran No. 92	
	1	SMK Negeri 12 - Teknologi Pesawat Udara
SMK Negeri 13	Jl. Soekarno Hatta Km. 13	
	1	SMK Negeri 13 - Analisis Kimia Putra
	2	SMK Negeri 13 - Analisis Kimia Putri

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3	SMK Negeri 13 - Tek. Komputer Dan Jaringan
SMK Negeri 14	Jl. Cijawura Hilir No. 341	
		SMK Negeri 14 - Tek. Perbaikan Bodi Otomotif
	1	SMK Negeri 14 – Multimedia
	2	SMK Negeri 14 - DPK Tekstil
	3	SMK Negeri 14 - DPK Kulit
	4	SMK Negeri 14 - DPK Keramik
	5	SMK Negeri 14 - DPK Logam
	6	SMK Negeri 14 - DPK Kayu
	7	SMK Negeri 14 - Desain Komunikasi Visual
	8	SMK Negeri 14 – Animasi
SMK Negeri 15	Jl. Gatot Subroto No. 4	
	1.	SMK Negeri 15 - Pekerjaan Sosial
	2.	SMK Negeri 15 - Akomodasi Perhotelan
SMK Negeri PU	Jl. Garut No. 10	
	1.	SMK Negeri PU - Tek. Survey Pemetaan
	2.	SMK Negeri PU - Tek. Gambar Bangunan
	3.	SMK Negeri PU - Tek. Komputer Dan Jaringan
	4.	SMK Negeri PU - Tek. Kendaraan Ringan
	5.	SMK Negeri PU - Tek. Inst. Tenaga Listrik
	6.	SMK Negeri PU - Tek. Pemesinan
Jumlah 16 SMK	73 Jusan	

Sumber: Data Dinas Pendidikan Kota Bandung 2014. Diposkan oleh Rifany Rustianadya Azzahra di 01.36. 22 Agustus 2014.

c. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Dari gambaran jumlah populasi tersebut di atas cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling.

Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 120) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian Sugiyono (2008:66) mengemukakan bahwa teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya.

Berdasarkan pemaparan di atas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah SMK Negeri di kota Bandung yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Terakreditasi A,
2. Mendapatkan sertifikat ISO
3. Sebagai sekolah favorit di bidang keahliannya masing-masing, yang dilihat dari banyaknya pendaftar kesekolah tersebut.

Ketiga kriteria tersebut tidaklah mutlak harus ada melainkan salah satunya sudah cukup mewakili untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Dari ketiga kriteria yang penulis tetapkan tersebut, penulis menetapkan sampel penelitian sebagai berikut:

1. SMK dengan bidang keahlian Bisnis Manajemen yang berjumlah 3 SMK yakni SMK Negeri 1, SMK Negeri 3 dan SMK Negeri 11. Diambil SMK Negeri 3 sebagai sampel penelitian berdasarkan ketiga kriteria tersebut di atas.
2. SMK dengan bidang keahlian Teknik yang terdiri dari SMK N 2, SMK N 4, SMK N 5, SMK N 6, SMK N 8, SMK N 12, dan SMK N PU. Diambil SMK Negeri 4 sebagai sampel penelitian berdasarkan ketiga kriteria tersebut di atas.
3. SMK dengan bidang keahlian Farmasi dan Kimia yang terdiri dari SMK N 7, dan SMK N 13. Diambil SMK Negeri 7 sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut di atas.

4. SMK dengan bidang keahlian Seni yang terdiri dari SMK N 10 dan SMK N 14. Diambil SMK Negeri 10 sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut di atas.
5. SMK dengan bidang keahlian Pariwisata yang terdiri dari SMK N 9, dan SMK N 15. Diambil SMK N 9 sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut di atas.

Dari kelima SMK Negeri tersebut yang sudah ditapkan sebagai sampel, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Alamat	Jurusan	Jumlah Siswa Kelas XI
SMK Negeri 3	Jl. Solontongan No. 10		700
	1	SMK Negeri 3 – Multimedia	
	2	SMK Negeri 3 – UPW	
	3	SMK Negeri 3 – Akuntansi	
	4	SMK Negeri 3 - Adm. Perkantoran	
	5	SMK Negeri 3 – Pemasaran	
SMK Negeri 4	Jl. Kiliningan No. 6		385
	1	SMK Negeri 4 - Tek. AudioVideo	
	2	SMK Negeri 4 - Tek. Instalasi Tenaga Listrik	
	3	SMK Negeri 4 - Tek. Otomasi Instalasi Listrik	
	4	SMK Negeri 4 - Tek. Komputer Jaringan	
	5	SMK Negeri 4 - Rekayasa Perangkat Lunak	
	6	SMK Negeri 4 – Multimedia	
SMK Negeri 7	Jl. Soekarno-Hatta No. 596 Bandung		560
	1	SMK Negeri 7 – Farmasi	
	2	SMK Negeri 7 - Analisis Kimia Putra	
	3	SMK Negeri 7 - Analisis Kimia Putri	
	4	SMK Negeri 7 - Kimia Industri Putra	
	5	SMK Negeri 7 - Kimia Industri Putri	
	6	SMK Negeri 7 - Tek. Penyempurnaan Tekstil Putra	
	7	SMK Negeri 7 - Tek. Penyempurnaan Tekstil Putri	
SMK Negeri 9	Jl. Soekarno Hatta Km. 9		420
	1	SMK Negeri 9 - Usaha Perjalanan Wisata	

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2	SMK Negeri 9 - Akomodasi Perhotelan	
	3	SMK Negeri 9 - Jasa Boga	
	4	SMK Negeri 9 – Patiseri	
	5	SMK Negeri 9 - Tata Kecantikan	
	6	SMK Negeri 9 - Busana Butik	
	7	SMK Negeri 9 - Desain Komunikasi Visual	
SMK Negeri 10	Jl. Cijawura Hilir Margasenang		350
	1	SMK Negeri 10 – Broadcast	
	2	SMK Negeri 10 - Seni Karawitan	
	3	SMK Negeri 10 - Seni Musik Non Klasik	
	4	SMK Negeri 10 - Seni Tari	
	5	SMK Negeri 10 - Seni Teater	
Jumlah			2415

Berdasarkan tabel di atas didapat jumlah siswa kelas XI berjumlah 2380 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing sekolah penulis merujuk dari tabel Isaac dan Michael (1981, hlm. 192) dalam Hamid Darmadi (2011, hlm. 56). Bahwa kalau jumlah populasi 2400 maka jumlah sampel yang diambil yaitu 331. Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3

Isaac dan Michael (1981, hlm. 192)

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Berdasarkan jumlah sampel yang telah ditetapkan di atas, maka untuk rincian pengambilan sampel dari masing-masing sekolah dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Distribusi Sampel

No.	Nama Sekolah	Distribusi Sampel	Jumlah Sampel
1.	SMK N 3 BDG	$\frac{700}{2415} \times 331 = 97$	97 Orang
2.	SMK N 4 BDG	$\frac{385}{2415} \times 331 = 54$	54 Orang
3.	SMK N 7 BDD	$\frac{560}{2415} \times 331 = 78$	78 Orang
4.	SMK N 9 BDG	$\frac{420}{2415} \times 331 = 58$	58 Orang
5.	SMK N 10 BDG	$\frac{350}{2415} \times 331 = 49$	49 Orang
Jumlah Sampel			336 Orang

Berdasarkan hitungan rincian distribusi sampel di atas maka jumlah sampel yang akan diambil dari kelima sekolah tersebut berjumlah 336 orang. Jumlah sampel dari masing-masing sekolah di atas akan diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* (diambil secara acak).

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Dengan tujuan penelitian untuk mengukur banyaknya variabel dan membuat kesimpulan dari pernyataan-pernyataan mengenai perilaku, pengalaman atau karakteristik dari suatu fenomena. Menurut Winarno (1982, hlm. 139) menyatakan bahwa aplikasi pendekatan ini adalah untuk mengadakan penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1998, hlm. 41) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan pengaruh antara berbagai variabel. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini juga dikarenakan bahwa masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang sedang berlangsung di lingkungan pendidikan khususnya di lingkungan sekolah.

Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi yang banyak dan tersebar di Kota Bandung, yakni SMK Negeri yang ada di Kota Bandung. Dalam penelitian ini, karena menggunakan data yang tidak mengalami perlakuan khusus dalam pengumpulan data (bersifat alamiah, bukan buatan), maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei (Sugiono, 2008, hlm. 12).

Penelitian survei mengkaji populasi (*universe*) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi relative dari variabel-variabel (Fred N. Kerlinger, 2004, hlm. 660). Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian survei menurut Menurut Moehadjir (2002, hlm. 63) ada dua macam jenis penelitian survei, yaitu : *pertama* survey untuk memperoleh data dasar

guna memperoleh gambaran umum yang bermanfaat untuk membuat perencanaan dan kebijakan public (misalnya sensus). *Kedua* survei yang digunakan untuk mengungkapkan pendapat, sikap, dan harapan public (misalnya: prediksisuara pemilihan presiden). Yang pertama mengungkap fakta, yang kedua mengungkap efek suka tak suka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dengan jenis sampel survei yaitu survei yang dilakukan pada sebagian populasi saja atau hanya kepada sampel yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuannya adalah mengutip pernyataan dari Moehadjir (2002, hlm. 63) yaitu menggunakan jenis survei yang pertama yakni survei yang dilakukan untuk memperoleh data dasar guna memperoleh gambaran umum yang bermanfaat untuk membuat perencanaan dan kebijakan publik. Dalam hal ini adalah pemerintah yang terkait.

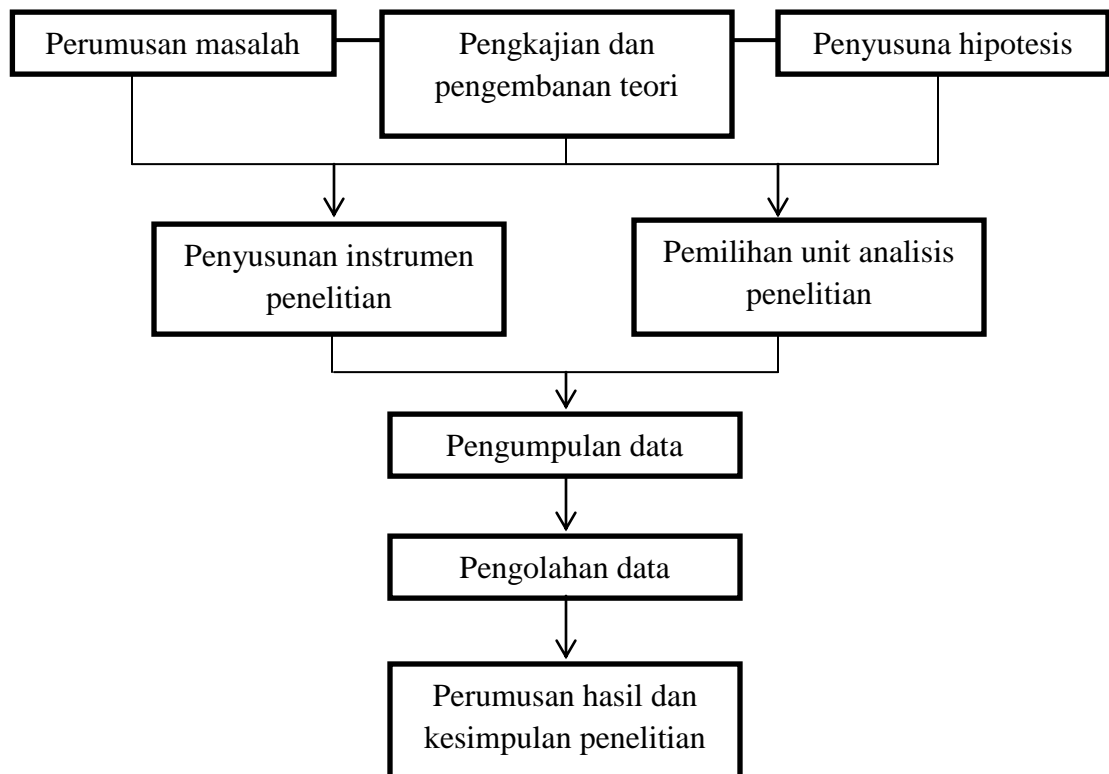
3.3 Prosedur Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, disusun prosedur penelitian dengan sistematika tertentu, sebagai berikut:

1. Perumusan masalah.
2. Pengkajian dan pengembangan teori yang mencangkup penilaian kurikulum 2013, penilaian keterampilan kurikulum 2013, terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara (*civic responsibility*)
3. Penyusunan hipotesis.
4. Penyusunan instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel yang telah di rumuskan serta landasan dan kerangka teoritik.
5. Pemilihan unit analisis penelitian, yaitu sejumlah SMK Negeri se-Kota Bandung. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan subjek/responden penelitian yaitu guru dan siswa kelas XI SMK yang sudah ditetapkan sebagai subjek atau responden penelitian.

6. Pengumpulan data melalui kuesioner, dan studi dokumentasi.
7. Pengolahan data dengan cara melakukan verifikasi, pengolahan data statistik, analisis dan interpretasi hasil penelitian.
8. Perumusan temuan penelitian dan perumusan kesimpulan hasil penelitian.

Adapun aluar penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan pendapat Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2007, hlm. 3) menyatakan bahwa Variabel sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*), variabel

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terikat (*dependen*). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007, hlm. 3).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Implementasi Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PPKn sebagai variabel bebas atau variabel independen (X), Tanggungjawab Warga Negara sebagai variabel terikat/dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Rumusan Masalah	Indikator
1.	Pengaruh Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PPKn (Variabel X)	1. Bagaimana pengaruh perencanaan guru dalam menerapkan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara (<i>Civic Responsibility</i>) pada peserta didik SMK Se-Kota Bandung?	1. Teori, prinsip, dan prosedur penilaian keterampilan 2. Mengkaji isi silabus dan materi pembelajaran 3. Memilih teknik atau jenis penilaian keterampilan 4. Perumusan kisi-kisi penilaian 5. Pembuatan tugas praktek, proyek, dan portofolio 6. Pengalokasian waktu pelaksanaan penilaian keterampilan
		2. Bagaimana pengaruh transparansi prosedur penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara (<i>Civic Responsibility</i>) pada peserta didik SMK Se-Kota Bandung?	1. Mempersiapkan perlatan penilaian 2. Menyampaikan indicator dan pencapaian materi pelajaran 3. Memenyampaikan indicator dan jenis penilaian praktek, proyek, dan portofolio 4. Menjelaskan teknis pengerjaan 5. Pelaksanaan penugasan praktek, proyek, dan portofolio 6. Pengumpulan tugas praktek, proyek, dan portofolio. 7. Pemberian skor penilaian tugas praktek, proyek, dan portofolio 8. Evaluasi
		4. Bagaimana pengolahan dan pelaporan hasil penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 terhadap	1. Pengolahan laporan penilaian oleh pendidik 2. Prinsip Pengolahan hasil penilaian keterampilan 3. Perhitungan nilai dari hasil rata-rata nilai praktek, proyek, dan portofolio 4. Pengolahan nilai menggunakan skala

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pembinaan tanggungjawab warga negara (<i>Civic Responsibility</i>) pada peserta didik SMK Se-Kota Bandung?	1-4 5. Langkah-langkah pengolahan 6. Evaluasi 7. Pelaporan
2	Tanggungjawab Warga Negara (Variabel Y)	3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan penilaian keterampilan aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara (<i>Civic Responsibility</i>) pada peserta didik SMK Se-Kota Bandung?	1. Pemahaman guru dan peserta didik tentang penilaian keterampilan 2. Teori penilaian keterampilan 3. Prinsip, tujuan dan manfaat penilaian keterampilan 4. Jenis penilaian keterampilan 5. Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 yang sesuai ketentuan 6. Pelaksanaan penilaian praktek, proyek, dan portofolio secara berkelanjutan. Sikap Tanggung jawab warga negara (<i>citizen responsibility / civic responsibilities</i>) menurut CCE (1994 :37) antara lain: 1. Melaksanakan aturan hukum; 2. menghargai hak orang lain; 3. memiliki informasi dan perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakatnya; 4. melakukan kontrol terhadap para pemimpin yang dipilihnya dalam melaksanakan tugas – tugasnya; 5. melakukan komunikasi dengan para wakil di sekolah, pemerintah lokal, pemerintah nasional; 6. memberikan suara dalam suatu pemilihan; 7. membayar pajak; 8. menjadi saksi di pengadilan; 9. bersedia untuk mengikuti wajib militer, dsb. Berdasarkan uraian di atas, indicator sikap tanggungjawab yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Kesiapan dalam menerima tugas praktek, proyek, dan portofolio 2. Keseriusan dalam mengerjakan tugas-tugasnya 3. Selalu aktif berpartisipasi dalam proses pengerjaan tugas-tugasnya 4. Mampu berfikir cepat, kritis, inovatif dan mandiri dalam mengerjakan tugas-tugasnya. 5. Meminta masukan apabila

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>mengalami kesusahan</p> <p>6. Tugas-tugasnya dikerjakan dengan baik</p> <p>7. Tugas-tugasnya dikumpulkan tepat waktu</p> <p>8. Bertanggungjawab atas tugas yang telah dikerjakannya</p> <p>9. Merasa bersalah apabila tugas-tugasnya tidak maksimal</p>
--	--	--	--

- Sumber :
1. Buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn tahun 2014 hal. 16-17, dan Buku Guru PPKn Kelas XI tahun 2014 hal. 29
 2. Komalasari (2008); yang diolah dari *Center for Civic Education* (1994), *National Standard for Civic and Government*, p.p. 1-5: 127-135).

2. Definisi Operasional :

Untuk menghindari dari kesalahan persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

a. Pengaruh Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013

Sesuai dengan permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian menyebutkan bahwa Jenis-jenis penilaian yang dipergunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa, yang salah satunya adalah penilaian keterampilan atau dikenal dengan istilah penilaian kinerja. Penilaian keterampilan dalam kurikulum 2013 yakni penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik, yang dapat diukur melalui penilaian kinerja. Penilaian keterampilan untuk mengukur kompetensi yang ada dalam KI. 4 yakni Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perkembangan pencapaian kompetensi keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Teknik penilaian keterampilan dapat dilakukan melalui jenis penilaian:

- a. Tes praktik
- b. Proyek
- c. Produk
- d. Penilaian produk/Portofolio

Penilaian keterampilan mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 harus dilaksanakan dengan proses dan prosedur yang benar dan tahapan-tahapan penilaiannya pun harus dilalu dengan baik agar tujuan dari konsep penilaian keterampilan mata pelajaran PPKn dapat tercapai, yakni untuk membentuk sikap tanggungjawab warga Negara yang dapat direalisasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Tanggungjawab Warga Negara Pada Peserta didik SMK Se-Kota Bandung (*Civic Responsibility*)

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Branson (1999, hlm. 23-25), yang menyatakan bahwa Kesadaran secara pribadi untuk bertanggungjawab sesuai ketentuan, bukan karena keterpaksaan atau pengawasan dari luar, menerima tanggungjawab akan konsekuensi dan tindakan yang diperbuat dan memenuhi kewajiban moral dan legal sebagai anggota masyarakat

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

demokratis. Sikap dan karakter tanggungjawab peserta didik, tidak muncul begitu saja, melainkan harus melalui serangkaian latihan atau pembinaan melalui pembiasaan mengerjakan tugas-tugas baik tugas individu, maupun tugas kelompoknya. Sehingga mereka akan menyadari akan pentingnya jiwa dan sikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, baik tugas individu maupun kelompoknya. Dengan demikian sikap tanggungjawab akan terbentuk dan tertanam dalam diri peserta didik melalui pembinaan dan pembiasaan pengerjaan tugas-tugasnya dengan baik dan benar.

Makna dari tanggung jawab itu sendiri ialah siap menerima kewajiban atau tugas, dalam artian di sini bahwa ketika seseorang diberikan kewajiban atau tugas, seseorang tersebut akan menghadapi suatu pilihan yaitu menerima dan menghadapinya dengan dedikasi atau menunda dan mengabaikan tugas atau kewajiban tersebut. Dan tanggungjawab dalam penelitian ini adalah jiwa tanggungjawab terhadap penyelesaian tugas-tugas kinerjanya, dan terampil dalam mempertanggungjawabkan hasil tugas-tugasnya.

Karakter warga negara berupa Tanggung jawab warga negara (*citizen responsibility/civic responsibilities*) menurut *Center for Civic Education (CCE)* (1994, hlm. 37) antara lain:

1. Melaksanakan aturan hukum;
2. Menghargai hak orang lain;
3. Memiliki informasi dan perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakatnya;
4. Melakukan kontrol terhadap para pemimpin yang dipilihnya dalam melaksanakan tugas – tugasnya;
5. Melakukan komunikasi dengan para wakil di sekolah, pemerintah lokal, pemerintah nasional;
6. Memberikan suara dalam suatu pemilihan;

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Membayar pajak;
8. Menjadi saksi di pengadilan;
9. Bersedia untuk mengikuti wajib militer,

Selanjutnya Branson (1999, hlm. 23-25) menjelaskan secara singkat karakter publik dan privat yang dideskripsikan sebagai berikut: menjadi anggota masyarakat yang independen. Karakter ini meliputi kesadaran secara pribadi untuk bertanggungjawab sesuai ketentuan, bukan karena keterpaksaan atau pengawasan dari luar, menerima tanggungjawab akan konsekuensi dan tindakan yang diperbuat dan memenuhi kewajiban moral dan legal sebagai anggota masyarakat demokratis.

Memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan politik merupakan karakter yang harus dimiliki setiap warga negara. Tanggung jawab ini meliputi memelihara atau menjaga diri, memberi nafkah dan merawat keluarga, mengasuh dan mendidik anak.

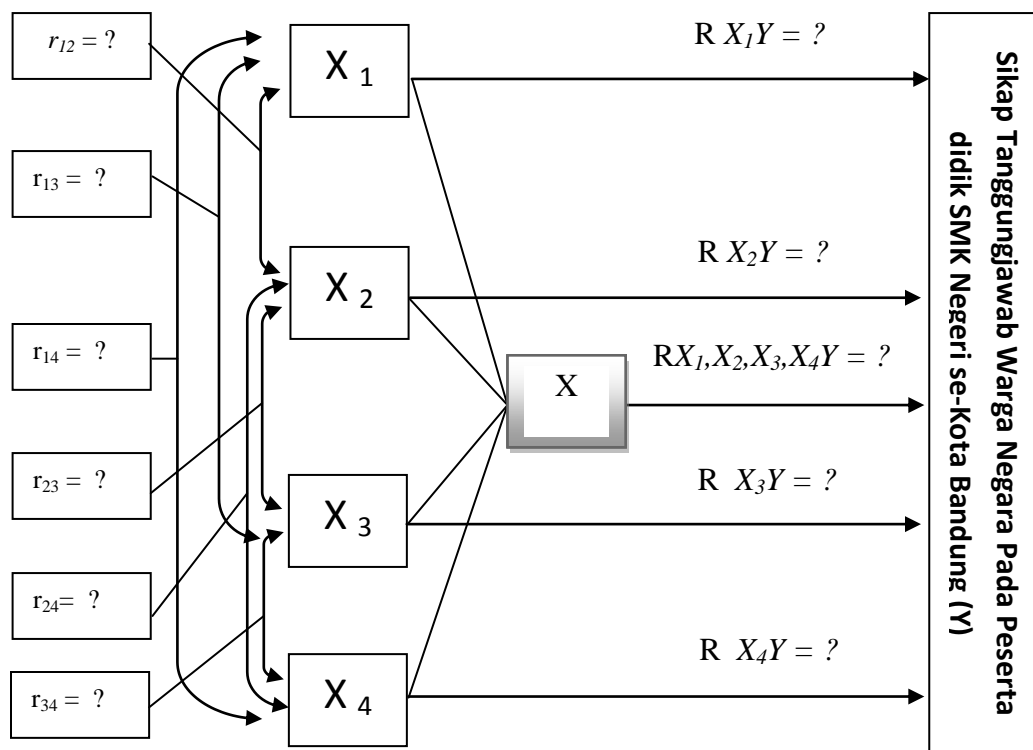
Sikap tanggungjawab yang ditumbuhkan dalam penilaian keterampilan mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013, adalah sebagai berikut:

1. Taat dan patuh pada ajaran agama yang dianutnya
2. Datang dan pulang sekolah tepat waktu
3. Selalu mentaati segala peraturan sekolah, rumah, masyarakat, dan negaranya
4. Membantu temannya yang kesusahan
5. Taat dan hormat pada guru, dan orang tua
6. Belajar dengan baik dan tidak pernah bolos sekolah
7. Selalu mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu
8. Aktiv dalam kegiatan diskusi kelompok
9. Menghormati dan menghargai pendapat orang lain dan tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada orang lain

10. Mengerjakan tugas-tugasnya dengan teliti, cermat, kreatif dan tepat waktu
11. Bertanggungjawab terhadap tugas, fungsi dan peranannya dalam kelompoknya
12. Selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
13. Mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya, dan teman-temannya
14. Antusias dalam mengerjakan tugas-tugasnya
15. Selalu berkoordinasi dengan teman atau kelompoknya sebelum melakukan sesuatu pekerjaan dalam penyelesaian tugas-tugasnya.
16. Tidak menjiplak, menyontek, dan meniru hasil tugas-tugas orang lain atau kelompok lain baik dalam satu kelas maupun kelas lain
17. Siap menerima perintah
18. Memiliki rasa toleransi terhadap teman-temannya
19. Selalu menyertakan sumber informasi dalam pengerjaan tugas-tugasnya
20. Mampu menampilkan hasil tugas-tugasnya dengan baik di depan guru dan teman-temannya.

Aktivitas-aktivitas tersebut didapatkan dalam penerapan penilaian keterampilan mata pelajaran PPKn. Sehingga dengan rutinitas aktivitas tersebut akan menjadi kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian sikap tanggungjawabpun secara perlahan akan terbentuk pada diri masing-masing peserta didik. Hal ini akan menjadi modal yang sangat besar bagi mereka ketika mereka berada dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara. Maka sikap tanggungjawab ini akan melekat pada mereka, dan terbentuklah sikap tanggungjawab warga negaranya dengan baik.

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Hubungan Antar Variabel

3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Dimensi Perencanaan Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PPKn Berdasarkan Kurikulum 2013

Dimensi ini terdiri dari 6 indikator yaitu : *Teori, prinsip, dan prosedur penilaian keterampilan, Mengkaji isi silabus dan materi pembelajaran, Memilih teknik atau jenis penilaian keterampilan, Perumusan kisi-kisi penilaian, Pembuatan tugas praktek, proyek, dan portofolio, Pengalokasian waktu pelaksanaan penilaian keterampilan.*

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Dimensi Transparansi Prosedur Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013

Dalam dimensi ini terdiri dari 8 indikator yaitu: *Mempersiapkan peralatan penilaian, Menyampaikan indicator dan pencapaian materi pelajaran, Menyampaikan indicator dan jenis penilaian praktek, proyek, dan portofolio, Menjelaskan teknis pengerjaan, Pelaksanaan penugasan praktek, proyek, dan portofolio, Pengumpulan tugas praktek, proyek, dan portofolio, Pemberian skor penilaian tugas praktek, proyek, dan portofolio, Evaluasi*

c. Dimensi Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PPKn Dalam Kurikulum 2013

Dimensi ini terdiri dari 6 indikator yaitu: *Pemahaman guru dan peserta didik tentang penilaian keterampilan, Teori penilaian keterampilan, Prinsip, tujuan dan manfaat penilaian keterampilan, Jenis penilaian keterampilan, Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 yang sesuai ketentuan, Pelaksanaan penilaian praktek, proyek, dan portofolio secara berkelanjutan.*

d. Dimensi Pengolahan Laporan Hasil Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PPKn Dalam Kurikulum 2013

Dimensi ini terdiri dari 7 indikator yaitu: *Pengolahan laporan penilaian oleh pendidik, Prinsip Pengolahan hasil penilaian keterampilan, Perhitungan nilai dari hasil rata-rata nilai praktek, proyek, dan portofolio, Pengolahan nilai menggunakan skala 1-4, Langkah-langkah pengolahan, Evaluasi, Pelaporan*

e. Dimensi Tanggungjawab Warga Negara

Dalam dimensi ini dikembangkan menjadi 9 indikator yakni: *Kesiapan dalam menerima tugas praktek, proyek, dan portofolio, Keseriusan dalam mengerjakan tugas-tugasnya, Selalu aktif berpartisipasi dalam proses*

pengerjaan tugas-tugasnya, Mampu berfikir cepat, kritis, inovatif dan mandiri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, Meminta masukan apabila mengalami kesusahan, Tugas-tugasnya dikerjakan dengan baik, Tugas-tugasnya dikumpulkan tepat waktu, Bertanggungjawab atas tugas yang telah dikerjakannya, Merasa bersalah apabila tugas-tugasnya tidak maksimal

f. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 6
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA
PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013
TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA
NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY) PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI SMK SE-KOTA BANDUNG**

VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	NOMOR OPTION	JUMLAH BUTIR SOAL
1	2	3	4	5
Variabel X 1: Perencanaan guru dalam menerapkan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013.	1. Teori, prinsip, dan prosedur penilaian keterampilan 2. Mengkaji isi silabus dan materi pembelajaran 3. Memilih teknik atau jenis penilaian keterampilan 4. Perumusan kisi-kisi penilaian 5. Pembuatan tugas praktek, proyek, dan portofolio 6. Pengalokasian waktu pelaksanaan penilaian keterampilan	SISWA	1 – 7 8 – 9 10 – 11 12 – 13 14 15 – 16	7 2 2 2 1 2
Variabel X 2: Transparansi prosedur penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013.	1. Mempersiapkan peralatan penilaian 2. Menyampaikan indicator dan pencapaian materi pelajaran 3. Menyampaikan indicator dan jenis penilaian praktek,	SISWA	17 18 – 19 20 – 21	1 2 2

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan teknis pengerjaan 5. Pelaksanaan penugasan praktek, proyek, dan portofolio 6. Pengumpulan tugas praktek, proyek, dan portofolio. 7. Pemberian skor penilaian tugas praktek, proyek, dan portofolio 8. Evaluasi 		<ul style="list-style-type: none"> 22 – 23 24 – 31 32 33 – 34 35 – 36 	<ul style="list-style-type: none"> 2 8 1 2 2
Variabel X 3 Pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman guru dan peserta didik tentang penilaian keterampilan 2. Teori penilaian keterampilan 3. Prinsip, tujuan dan manfaat penilaian keterampilan 4. Jenis penilaian keterampilan 5. Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 yang sesuai ketentuan 6. Pelaksanaan penilaian praktek, proyek, dan portofolio secara berkelanjutan. 	SISWA	<ul style="list-style-type: none"> 37 – 38 39 – 40 41 – 43 44 45 – 47 48 – 53 	<ul style="list-style-type: none"> 2 2 3 1 3 6
Variabel X 4 Pengolahan dan pelaporan hasil penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan laporan penilaian oleh pendidik 2. Prinsip Pengolahan hasil penilaian keterampilan 3. Perhitungan nilai dari hasil rata-rata nilai praktek, proyek, dan portofolio 4. Pengolahan nilai menggunakan skala 1-4 5. Langkah-langkah pengolahan 6. Evaluasi 7. Pelaporan 	SISWA	<ul style="list-style-type: none"> 54 55 – 59 60 61 62 – 65 66 – 67 68 	<ul style="list-style-type: none"> 1 5 1 1 4 2 1
Variabel Y Pembinaan Tanggungjawab Warga Negara	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan dalam menerima tugas praktek, proyek, dan portofolio 2. Keseriusan dalam mengerjakan tugas-tugasnya 3. Selalu aktif berpartisipasi dalam proses pengerjaan tugas-tugasnya 4. Mampu berfikir cepat, kritis, inovatif dan mandiri dalam 	SISWA	<ul style="list-style-type: none"> 69 – 70 71 72 – 76 77 – 78 	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 5 2

	mengerjakan tugas-tugasnya.			
	5. Meminta masukan apabila mengalami kesusahan		79	1
	6. Tugas-tugasnya dikerjakan dengan baik		80	1
	7. Tugas-tugasnya dikumpulkan tepat waktu		81	1
	8. Bertanggungjawab atas tugas yang telah dikerjakannya		82 – 83	2
	9. Merasa bersalah apabila tugas-tugasnya tidak maksimal		84 – 85	2

3.6 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid dimana instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011). Uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*) dan uji validitas yang dihubungkan dengan kriteria (*criteria related validity*). Pengujian validitas instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) (Sugiyono, 2011). *Judgment* ahli untuk mendapatkan validitas konstruksi pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang ahli selama 1 minggu.

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument menurut Riduwan (2007, hlm. 109-110) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dan alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah tiap skor butir. Untuk mengukur validitas alat ukur digunakan rumus *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2008: 36}) \text{ dalam}$$

Azwar (2012: 116)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

Selanjutnya r_{xy} dibandingkan dengan nilai r - tabel untuk mendapatkan keputusan tentang valid atau tidaknya soal tersebut. r tabel didapatkan dengan rumus:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}} \text{ di mana:}$$

Keterangan :

t : nilai peluang t dengan $df = 28$ dan $\alpha = 10\%$ didapatkan dari tabel distribusi t adalah 1,31. $df = N - 2$ atau $df = 30 - 2 = 28$.

Dengan demikian r - tabel yang didapat adalah 0,24952.

Jadi kaidah keputusannya adalah: jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid namun apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrument itu valid, sebagai pedoman maka dapat dilihat dalam kriteria penafsiran indeks korelasi di bawah ini:

Tabel 3. 7
Interpestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Nilai Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
• 0.00 – 0,199	• Sangat Rendah (tidak valid)
• 0.20 – 0,399	• Rendah
• 0.40 – 0,599	• Sedang
• 0,60 – 0,799	• Kuat
• 0.80 – 0.100	• Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 231)

Berdasarkan hasil uji coba di SMK Negeri 1 Kota Bandung, yang dilakukan pada siswa kelas XI Pemasaran 2 pada hari Jumat, 17 Februari 2015, diperoleh data hasil perhitungan validitas instrument sebagai berikut:

Tabel 3. 8
PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET UJI COBA
VARIABEL X₁

No. Soal	r - Hitung	r - Tabel	Keterangan
1	.398	0,24952	Item soal valid
2	.508	0,24952	Item soal valid
3	.445	0,24952	Item soal valid
4	.263	0,24952	Item soal valid
5	.274	0,24952	Item soal valid
6	.542	0,24952	Item soal valid
7	.459	0,24952	Item soal valid
8	.626	0,24952	Item soal valid
9	.658	0,24952	Item soal valid
10	.679	0,24952	Item soal valid
11	.602	0,24952	Item soal valid
12	.527	0,24952	Item soal valid
13	.679	0,24952	Item soal valid
14	.586	0,24952	Item soal valid
15	.096	0,24952	Item soal tidak valid
16	.112	0,24952	Item soal tidak valid
17	1	0,24952	Item soal valid

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel uji coba validitas instrumen di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 16 item pertanyaan, yang valid sebanyak 14 item pertanyaan, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14. Artinya item pertanyaan tersebut sudah layak untuk dipakai sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan yang tidak valid ada 2 item pertanyaan yaitu nomor 15, dan 16. Ketidak validan tersebut disebabkan karena pertanyaan dalam instrumen terlalu umum dan kurang dipahami oleh responden. Untuk itu item pertanyaan yang tidak valid tersebut akan diperbaiki sesuai dengan kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 9
PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET UJI COBA
VARIABEL X2

No. Soal	r – Hitung	r - Tabel	Keterangan
17	.782	0,24952	Item soal valid
18	.773	0,24952	Item soal valid
19	.740	0,24952	Item soal valid
20	.633	0,24952	Item soal valid
21	.630	0,24952	Item soal valid
22	.552	0,24952	Item soal valid
23	.697	0,24952	Item soal valid
24	.772	0,24952	Item soal valid
25	.694	0,24952	Item soal valid
26	.532	0,24952	Item soal valid
27	.796	0,24952	Item soal valid
28	.774	0,24952	Item soal valid
29	.533	0,24952	Item soal valid
30	.693	0,24952	Item soal valid
31	.565	0,24952	Item soal valid
32	.461	0,24952	Item soal valid
33	.602	0,24952	Item soal valid
34	.077	0,24952	Item soal tidak valid
35	.681	0,24952	Item soal valid
36	-.031	0,24952	Item soal tidak valid
37	1	0,24952	Item soal valid

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk hasil perhitungan validitas item pertanyaan uji coba instrumen, didapat ada 18 item pertanyaan yang valid, yaitu nomor; 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35. Sedangkan item pertanyaan yang tidak valid ada 2 item pertanyaan yaitu nomor 34 dan 36. Dua item pertanyaan yang tidak valid tersebut disebabkan pertanyaan tidak sesuai dengan apa yang responden rasakan dan alami, sehingga item pertanyaan tersebut akan diganti dengan item pertanyaan lain yang tidak menyimpang dari kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 10
PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET UJI COBA
VARIABEL X 3

No. Soal	r - Hitung	r - Tabel	Keterangan
37	.593	0,24952	Item soal valid
38	.550	0,24952	Item soal valid
39	.539	0,24952	Item soal valid
40	.318	0,24952	Item soal valid
41	.617	0,24952	Item soal valid
42	.706	0,24952	Item soal valid
43	.272	0,24952	Item soal valid
44	.301	0,24952	Item soal valid
45	.449	0,24952	Item soal valid
46	.380	0,24952	Item soal valid
47	.064	0,24952	Item soal tidak valid
48	.582	0,24952	Item soal valid
49	.283	0,24952	Item soal valid
50	.393	0,24952	Item soal valid
51	.643	0,24952	Item soal valid
52	.407	0,24952	Item soal valid
53	.656	0,24952	Item soal valid
54	1	0,24952	Item soal valid

Berdasarkan data dari tabel hasil uji coba validitas di atas, ditemukan bahwa dari 17 item pertanyaan, yang valid ada 16 item pertanyaan yaitu pada nomor 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 53. Dan ada 1 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 47, karena pertanyaan tersebut memiliki penafsiran ganda yang membuat responden bingung. Untuk item pertanyaan tidak valid ini akan diperbaiki sesuai dengan instrumen penelitian.

Tabel 3. 11
PERHITUNGAN VALIDITAS ANKET UJI COBA
VARIABEL X 4

No. Soal	r - Hitung	r - Tabel	Keterangan
54	.166	0,24952	Item soal tidak valid
55	.298	0,24952	Item soal valid
56	.414	0,24952	Item soal valid
57	.513	0,24952	Item soal valid
58	.467	0,24952	Item soal valid
59	.443	0,24952	Item soal valid
60	.501	0,24952	Item soal valid
61	.709	0,24952	Item soal valid
62	.260	0,24952	Item soal valid
63	.637	0,24952	Item soal valid
64	-.175	0,24952	Item soal tidak valid
65	.467	0,24952	Item soal valid
66	.632	0,24952	Item soal valid
67	.680	0,24952	Item soal valid
68	.302	0,24952	Item soal valid
69	1	0,24952	Item soal valid

Sesuai dengan gambaran tabel di atas, maka untuk variabel X4 dari 16 item pertanyaan, yang valid ada 14 item pertanyaan yaitu nomor : 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68. Sedangkan item pertanyaan yang tidak valid ada 2 pertanyaan yaitu nomor 54, dan 64. Dua item yang tidak valid tersebut dikarenakan pertanyaan masih bersifat umum dan kurang

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipahami oleh para responden. Untuk antisipasinya dua item pertanyaan tersebut akan diperbaiki sesuai dengan kisi-kisi instrument,

Tabel 3. 12
PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET UJI COBA
VARIABEL Y

No. Soal	r - Hitung	r - Tabel	Keterangan
69	.756	0,24952	Item soal valid
70	.832	0,24952	Item soal valid
71	.832	0,24952	Item soal valid
72	.236	0,24952	Item soal tidak valid
73	.637	0,24952	Item soal valid
74	.696	0,24952	Item soal valid
75	.681	0,24952	Item soal valid
76	.790	0,24952	Item soal valid
77	.703	0,24952	Item soal valid
78	-.213	0,24952	Item soal tidak valid
79	.720	0,24952	Item soal valid
80	.746	0,24952	Item soal valid
81	.595	0,24952	Item soal valid
82	.258	0,24952	Item soal valid
83	.769	0,24952	Item soal valid
84	.651	0,24952	Item soal valid
85	.707	0,24952	Item soal valid
86	1	0,24952	Item soal valid

Berdasarkan sajian tabel perhitungan validitas angket uji coba di atas, maka terlihat dari 18 item pertanyaan yang valid terdapat 16 item pertanyaan yaitu nomor: 69, 70, 71, 73, 74, 75, 76, 77, 79, 80, 81, 81, 82, 83, 84, 85. Sedangkan item pertanyaan yang tidak valid terdiri dari 2 item pertanyaan yaitu nomor 72, dan 78. Dua item pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan apa yang para responden jalani. Sehingga untuk dua item pertanyaan tersebut akan diganti redaksi kalimatnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dan satu pengukuran ke pengukuran lainnya. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara *split half procedure* yaitu alat ukur yang terdiri dari sejumlah butir tes dibagi dua. Skor responden pada kelompok butir tes yang pertama dikorelasikan dengan kelompok tes butir kedua. Atau skor responden pada butir-butir tes bernomor ganjil dikorelasikan dengan kelompok butir tes bernomor genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dalam Sugiono (2008, hlm. 131), sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2 r_b}{1+r_b}$$

r_1 = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dengan belahan kedua

Sugiyono (2000, hlm. 109), menyatakan bahwa pemberian interpretasi dari reliabilitas r_1 pada umumnya digunakan sebagai patokan sebagai berikut:

1. Reliabilitas r_1 uji coba sama dengan atau lebih dari 0, 70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas tinggi
2. Reliabilitas r_1 uji coba hasilnya lebih kurang dari 0, 70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*un-reliable*).

Dari pemaparan di atas, adapun hasil perhitungan reliabilitas uji coba intrumen dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 13
Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Uji Coba
Uji Reliabilitas

Responden	Ganjil	Genap
1	137	149
2	141	122
3	152	164
4	144	193
5	140	164
6	154	153
7	158	151
8	152	152
9	173	144
10	150	162
11	133	123
12	145	154
13	214	195
14	180	163
15	154	158
16	188	155
17	172	153
18	183	141
19	150	156
20	121	125
21	162	163
22	224	198
23	180	163
24	134	153
25	148	146
26	152	162
27	183	141
28	211	162
29	121	123
30	141	151
$r_{xy} = 0,418$		
Reliabilitas = 0,589		

Cahyono, 2015

PENGARUH PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBINAAN TANGGUNGJAWAB WARGA NEGARA (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari pemaparan tabel di atas, di dapat hasil korelasi antara jumlah butir nomor ganjil dengan butir nomor genap dari jawaban responden di dapat nilai r_{xy} 0, 418. Untuk mengetahui nilai reliabilitas instrument maka di hitung dengan rumus *Spearman Brown* di atas, hasilnya di dapat nilai reliabilitas instrument uji coba tersebut yaitu 0, 589

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument ini berkorelasi sedang dan layak digunakan. Sebagai tolok ukur berapa tinggi koefisien reliabilitas itu telah diuji signifikansinya maka dapat digunakan klasifikasi Guilford dalam Azwar (2012: 132) sebagai berikut:

Tabel. 3. 14
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Kurang dari 0,20	Tidak ada korelasi
0, 20 – 0, 40	Korelasi rendah
0, 40 – 0, 70	Korelasi sedang
0, 70 – 0, 90	Korelasi tinggi
0, 90 – 1, 00	Korelasi tinggi sekali
1, 00	Korelasi sempurna

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket di dalam pengumpulan data mengenai pengaruh penilaian keterampilan mata pelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap tanggungjawab warga negara (*Civic Responsibility*) pada peserta didik SMK Negeri Se-Kota Bandung.

Sugiyono (2013, hlm. 199) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada guru mata pelajaran PPKn yang mengampu di kelas X dan kelas XI, dan peserta didik yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Yaitu peserta didik yang masih duduk di

kelas XI yang dari sekolah-sekolah yang sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemahaman para peserta didik tentang jenis-jenis, proses, pelaksanaan, pengolahan serta laporan hasil penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn untuk membina tanggungjawab warga negara.

Dalam penelitian ini, jenis angket digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah disediakan jawaban atau pilihannya, dengan menggunakan skala SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman dengan skala berikut: 5 = Selalu; 4 = Sering; 3 = Kadang-Kadang; 2 = Jarang; 1 = Tidak Pernah.

Bobot nilai untuk setiap jawaban berdasarkan *Likkert*, yaitu terdiri dari:

Tabel 3. 15
Bobot Nilai Angket

Jawaban Pilihan	Bobot Nilai (Positif)
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menyeleksi data

Menyeleksi data agar dapat diperoleh lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Menentukan bobot nilai

Penentuan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilain yang telah ditentukan kemudian menentukan skornya.

3. Pemberian koding

Untuk setiap jawaban pada angket selanjutnya skor tersebut dijumlahkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden secara umum terhadap setiap variabel penelitian.

4. Tabulasi

Usaha penyajian data terutama, terutama pengolahan data yang menjurus ke analisis kuantitatif, dengan menggunakan tabel, baik jenis tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

5. Metode *Successive Interval* (MSI)

Data harus merupakan data interval, sedangkan instrumen penelitian menggunakan data ordinal, oleh karena itu perlu dilakukan perubahan data ordinal ke data interval dengan menggunakan *Methods Successive Interval* (MSI). Transformasi data ini dilakukan pada setiap pertanyaan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan frekuensi yang memberikan respon terhadap setiap item kuesioner.
- b. Membuat proporsi untuk setiap bilangan frekuensi, dengan menggunakan rumus

$$P_1 = \frac{f_1}{n}$$

- c. Menjumlahkan frekuensi secara berurutan untuk setiap respon, sehingga diperoleh nilai proporsi kumulatif. Dengan menggunakan rumus:

$$Pk_i = \sum_1^i P_i$$

- d. Mencari peluang densitasnya dari tabel normal.
 - e. Menentukan nilai Z untuk setiap kategori, dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal buku.
 - f. Menghitung SV (*scale values*) dengan rumus :
- $$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area unher limit} - \text{area under upper limit}}$$
- g. SV (*scale value*) yang nilainya terkecil (yang memiliki harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1)).
 - h. Mentnaformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Y = sv + [sv \cdot mtm]$$

6. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecendrungan data.

Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata media, standard deviasi, dan varians data dari masing-masing variabel.

Dari hasil pengembangan tersebut maka diperoleh tabel konsultasi hasil perhitungan kecendrungan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3. 16
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan
Kecendrungan Skor Rata-Rata

RENTANG NILAI	KRITERIA
4,01 - 5,00	Sangat Baik
3,01 - 4,00	Baik
2,01 - 3,00	Cukup
1,01 - 2,00	Rendah
0,01 - 1,00	Sangat Rendah

3.9 Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesisi maka dilakukan pengujian syarat-syarat uji hipotesisi terlebih dahulu, hal ini untuk memudahkan dalam

proses pengujian hipotesis dan untuk mengetahui variabel-variabel yang ada layak atau tidaknya untuk diuji hipotesisnya.

1. Syarat Uji Hipotesis

Adapun uji persyaratan analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Ternyata datanya berdistribusi normal maka olah data yang digunakan adalah dengan statistik parametris, dan apabila datanya tidak normal, maka olah data yang digunakan dengan statistik nonparametris (Sugiyono, 2007, hlm. 233). Selanjutnya untuk pengolahannya digunakan program komputer SPSS V. 18.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variannya. Pada penelitian ini digunakan uji F dari Havley, biasanya digunakan untuk menguji homogenitas sebaran dua kelompok data. Jika probabilitas $> 0,05$; maka dapat diketahui data yang di uji memiliki varian yang *homogen*. Selanjutnya untuk pengolahan data digunakan program komputer SPSS V. 18.

c) Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari linieritas analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi atau variabel *independent* dan variabel *dependent* membentuk garis linier. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2008, hlm. 265). Adapun untuk menguji linieritas hubungan antar variabel dengan menggunakan program komputer SPSS V. 18.

2. Uji Hipotesis

- a. Untuk menguji hipotesis ada pengaruh penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 (X) terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik (Y). Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji kolerasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik

H_a = Ada pengaruh antara penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 = diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, dan

H_a = diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah (Sugiyono, 2008, hlm. 261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005, hlm. 250). Selanjutnya pengolahan data menggunakan SPSS V. 18.

- b. Untuk menguji hipotesis ada pengaruh perencanaan guru dalam menerapkan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 (X_1) terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik (Y). Pertama kali yang harus dilakukan

adalah menguji kolerasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan antara perencanaan guru dalam menerapkan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik.

H_a = Ada hubungan antara perencanaan guru dalam menerapkan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik.

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 = diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, dan

H_a = diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah (Sugiyono, 2008, hlm. 261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005, hlm. 250). Selanjutnya pengolahan data menggunakan SPSS V. 18.

- c. Untuk menguji hipotesis ada pengaruh transparansi prosedur penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 (X_2) terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik (Y). Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji kolerasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan antara transparansi prosedur penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik

H_a = Ada hubungan antara transparansi prosedur penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik.

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 = diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, dan

H_a = diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah (Sugiyono, 2008, hlm. 261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005, hlm. 250). Selanjutnya pengolahan data menggunakan SPSS V. 18.

- d. Untuk menguji hipotesis ada pengaruh pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 (X_3) terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik (Y). Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji kolerasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum

2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik.

H_a = Ada pengaruh antara pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 dengan pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik.

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 = diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, dan

H_a = diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah (Sugiyono, 2008, hlm. 261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai R , untuk menentukan persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005, hlm. 250). Selanjutnya pengolahan data menggunakan SPSS ver 18.

- e. Untuk menguji hipotesis ada pengaruh pengolahan dan pelaporan hasil penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 (X_4) terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik (Y). Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji kolerasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara pengolahan dan pelaporan hasil penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik.

H_a = Ada pengaruh antara pengolahan dan pelaporan hasil penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013 terhadap pembinaan tanggungjawab warga negara pada peserta didik.

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 = diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, dan

H_a = diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah (Sugiyono, 2008, hlm. 261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai R , untuk menentukan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005, hlm. 250). Selanjutnya pengolahan data menggunakan SPSS V. 18.